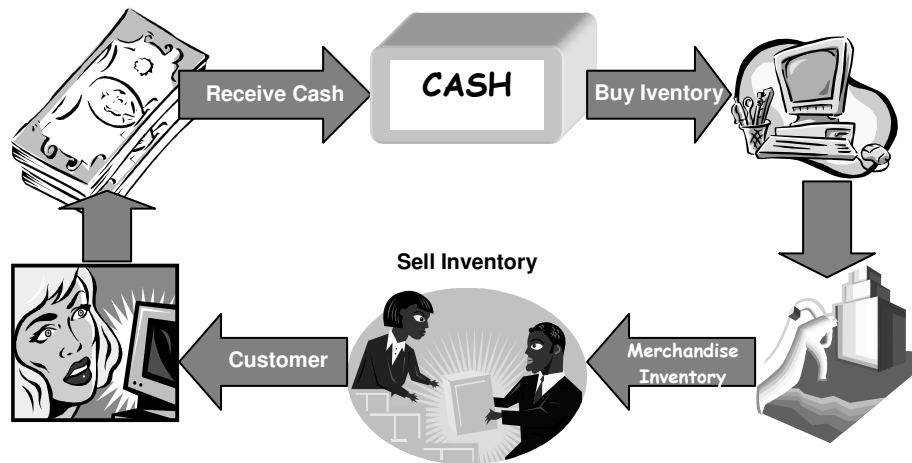


MERCHANDISING FIRM ACCOUNTING

SIKLUS OPERASI PERUSAHAAN DAGANG



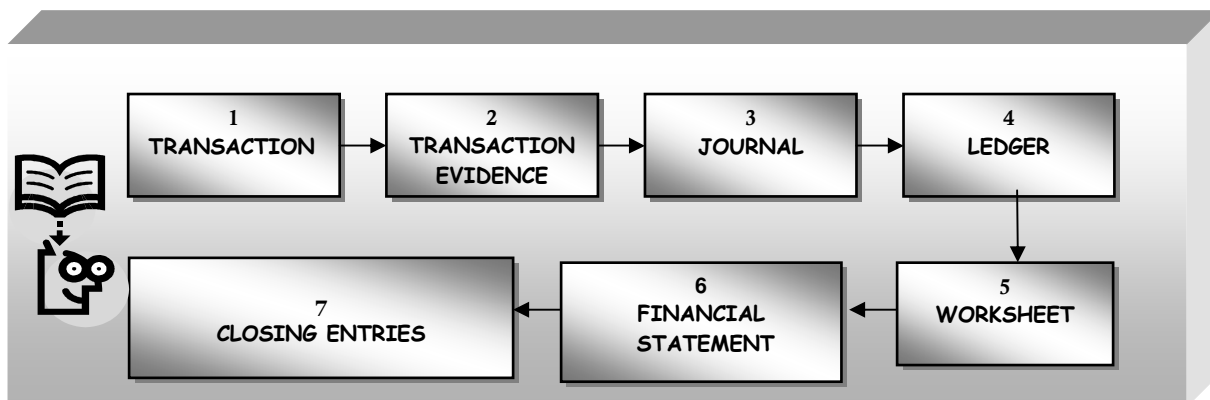
Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Siklus Akuntansi yang ada pada perusahaan dagang biasanya berkaitan dengan siklus:

- Penjualan / *Sales*.
- Penerimaan Kas / *Cash Receipt*.
- Pembelian / *Purchases*.
- Pengeluaran Kas / *Cash Payment*.

Adapun proses akuntansi pada perusahaan dagang pada dasarnya sama dengan siklus akuntansi yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

GAMBAR 4.1
SIKLUS AKUNTANSI



Transaction / Transaksi

Berikut ini transaksi-transaksi yang biasa terjadi pada perusahaan dagang, yaitu:

Inventory / Persediaan

Pada perusahaan dagang Persediaan sering disebut dengan “Persediaan barang dagangan”. Persediaan pada dasarnya memiliki 2 karakteristik penting, yakni:

- ✓ Persediaan tersebut merupakan milik perusahaan.
- ✓ Persediaan tersebut siap dijual kepada konsumen.

Ada 2 metode pencatatan persediaan yang biasa digunakan untuk perusahaan dagang, yaitu:

- ❖ ***Perpetual Inventory Method***, yaitu mencatat persediaan secara terus menerus baik saldo maupun transaksinya, baik kualitas maupun harganya, Metode ini biasa digunakan pada perusahaan yang jenis persediaannya tidak banyak tetapi nilai persediaan per unitnya besar, misal toko elektronik.
- ❖ ***Periodical Inventory Method***, yaitu metode pencatatan persediaan yang hanya mencatat pada saat pembelian, sedangkan pemakaiannya tidak dicatat sehingga saldo akhir diketahui dari pemeriksaan fisik. Metode ini biasa digunakan pada perusahaan yang jenis persediaan per unitnya kecil, misal toko beras.

Untuk lebih jelasnya Perbedaan dari kedua metode ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

METODE PENCATATAN PERSEDIAAN PERUSAHAAN DAGANG

SISTEM PERSEDIAAN PERIODIC/PHYSICAL	SISTEM PERSEDIAAN PERPETUAL
1. Tidak ada pencatatan atas persediaan untuk semua pembelian dan penjualan	1. Menyelenggarakan pencatatan persediaan yang rutin atas semua pembelian & penjualan barang
2. Tidak Mempunyai buku pembantu/Subsidiary Ledger	2. Mempunyai buku pembantu / Subsidiary Ledger/Kartu Persediaan
3. Perhitungan persediaan harus dilakukan untuk menyusun laporan keuangan periodik	3. Tidak perlu melakukan perhitungan persediaan untuk penyusunan laporan keuangan periodik, kecuali pada akhir tahun saja
4. Biasa digunakan untuk barang yang relatif murah	4. Dapat digunakan untuk semua jenis barang.
5. Biayanya relatif murah, lebih sederhana dan mudah penyelenggaraannya tetapi lemah dalam pengendalian karena karena kurang tepat dan kurang cepat.	5. Baik digunakan sebagai tujuan pengendalian karena tepat dan cepat.
6. Rekening <i>Purchases</i> merupakan rekening sementara untuk mengumpulkan seluruh harga pokok barang yang dibeli selama periode untuk dijual kembali sehingga pada tiap akhir periode rekening ini harus ditutup	6. Rekening <i>Merchandise Inventory</i> merupakan komponen <i>Assets</i> , sehingga pada akhir tahun <i>Balance</i> nya dimasukkan ke dalam <i>Balance Sheet Financial Statement</i>

Namun pada modul ini hanya menjadikan contoh soal dan soal latihan yang menggunakan metode pencatatan persediaan secara fisik, sedangkan untuk metode pencatatan persediaan perpetual akan dibahas dilain kesempatan

Sales / Penjualan

Sales merupakan istilah lain dari *Revenue*, rekening *Sales* hanya digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan. Penjualan barang dagangan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit (yaitu bilamana pembayaran baru diterima beberapa waktu kemudian).

Standar Jurnal Penjualan:

ACCOUNT	METODE PENCATATAN					
	PHYSICAL	Dr	Cr	PERPETUAL	Dr	Cr
Sales On Cash	Cash	xx	-	Cash	xx	-
	Sales	-	xx	Sales	-	xx
	-			Cost Of Goods Sold	xx	
				Merchandise Inventory		xx
Sales On Credit	Account Receivable	xx	-	Account Receivable	xx	-
	Sales	-	xx	Sales	-	xx
	-			Cost Of Goods	xx	
				Merchandise Inventory		xx

Sales Return And Allowance / Retur Penjualan dan Pengurangan Harga

Sales Return merupakan pembatalan atas penjualan yang telah dilakukan perusahaan (baik sebagian ataupun seluruhnya). *Sales Return* terjadi disebabkan barang yang dijual oleh perusahaan mengalami cacat, kerusakan dalam pengiriman atau sebab lain sehingga pembeli tidak puas dan mengakibatkan Pembeli menerima pengembalian uang atau mendapatkan pengurangan harga / *Sales Allowance*, adapun bentuk ayat jurnal untuk mencatatnya, yaitu:

Standar Jurnal Retur Penjualan dan Pengurangan Harga:

ACCOUNT	METODE PENCATATAN					
	PHYSICAL	Dr	Cr	PERPETUAL	Dr	Dr
Sales Return & Allowance from Sales On Cash	Sales Return and Allowance	xx	-	Sales Return and Allowance	xx	-
	Cash	-	xx	Cash	-	xx
	-			Merchandise Inventory	xx	
				Cost Of Goods Sold		xx
Sales Return & Allowance from Sales On Credit	Sales Return and Allowance	xx	-	Sales Return and Allowance	xx	-
	Account Receivable	-	xx	Account Receivable	-	xx
	-			Merchandise Inventory	xx	
				Cost Of Goods Sold		xx

Sales Discount / Potongan Penjualan

Tujuan *Sales discount* ditawarkan kepada Pembeli adalah agar Pembeli membayar utang secepatnya, sehingga Penjual akan segera menerima Kas dan tidak berdampak pada risiko kerugian piutang tidak dapat tertagih/*Bad Debt Expense*. Adapun contoh bentuk / syarat dari *Sales Discount* adalah:

- ❖ **n/30 (n/net singkatan dari netto)**, artinya Harga Faktur Netto atau keseluruhan harga faktur harus dibayar dalam waktu 30 hari sesudah tanggal faktur
- ❖ **n/10/EOM (EOM singkatan dari End Of Month)**, artinya Faktur harus dibayar dalam waktu 10 hari sesudah akhir bulan, dihitung dari bulan yang tertulis pada faktur

- ❖ **3/11, n/30**, artinya Pembeli dimungkinkan untuk mendapat potongan 3% dari harga faktur bruto, jika pembayaran dilakukan tidak lebih dari 11 hari sesudah tanggal faktur atau menunda dan membayar penuh seluruh harga faktur bruto pada setiap waktu yang dikehendaki sesudah lewat 11 hari, tetapi tidak melewati 30 hari sejak tanggal faktur.
- ❖ **4/EOM, n/60**, artinya Pembeli dimungkinkan untuk mendapat potongan 4% dari harga faktur bruto, jika Pembeli membayar tidak melewati akhir bulan, atau menunda dan membayar penuh seluruh harga faktur bruto pada setiap waktu yang dikehendaki setelah lewat akhir bulan, akan tetapi tidak lebih dari 60 hari sejak tanggal faktur.

CATATAN::

“Jika Pembeli melakukan pengembalian barang/retur sebelum pembayaran dilakukan, maka potongan hanya dikenakan pada harga barang yang jadi dijual/tidak dikembalikan”.

Standar Jurnal Potongan Penjualan:

Jurnal untuk mencatat Transaksi Bila Ada Sales Discount:	Debit	Credit
Cash	xx	-
Sales Discount	xx	-
Account Receivable	-	xx

Purchases / Pembelian

Pada perusahaan dagang kegiatan pembelian meliputi pembelian aktiva produksi, pembelian barang dagangan serta pembelian barang dan jasa lain dalam rangka kegiatan usaha. Pembelian ini dapat dilakukan secara kredit (pembelian yang terikat pada suatu syarat jual beli tertentu) maupun tunai (pembelian yang dibayar dengan uang kas perusahaan).

Standar Jurnal Pembelian:

ACCOUNT	METODE PENCATATAN					
	PHYSICAL	Dr	Cr	PERPETUAL	Dr	Cr
Purchases On	Purchases	xx	-	Merchandise Inventory	xx	-
Cash	Cash	-	xx	Cash	-	xx
Purchases On	Purchases	xx	-	Merchandise Inventory	xx	-
Credit	Account Payable	-	xx	Account Payable	-	xx

Purchases Return and Allowance / Retur Pembelian dan Pengurangan Harga

Purchases Return terjadi bila barang dagangan yang dibeli dari Pemasok ternyata rusak atau kondisinya tidak memuaskan dimana barang tersebut tidak dikembalikan kepada Pemasok, tetapi Perusahaan mendapat pengurangan harga dari barang yang dibelinya.

Standar Jurnal Retur Pembelian dan Pengurangan Harga:

ACCOUNT	METODE PENCATATAN					
	PHYSICAL	Dr	Cr	PERPETUAL	Dr	Dr
Purchases Return & Allowance from Purchases On Cash	Cash	xx	-	Cash	xx	-
	Purchases Return and Allowance	-	xx	Merchandise Inventory	-	xx
Purchases Return & Allowance from Purchases On Credit	Account Payable	xx	-	Account Payable	xx	-
	Purchases Return and Allowance	-	xx	Merchandise Inventory	-	xx

Purchases Discount / Potongan Tunai Pembelian

Purchases Discount yaitu potongan yang diperoleh perusahaan bila perusahaan membayar sebagaimana yang ditetapkan dalam syarat pembayaran pada faktur pembelian. Potongan hanya dikenakan pada jumlah yang masih terutang kepada Pemasok setelah jumlah retur pembelian dikurangkan dari harga faktur bruto. Contoh bentuk / syarat dari *Purchases Discount* yaitu 2/10, n/30 yang artinya menawarkan potongan 2% apabila pembayaran dilakukan 20 hari lebih awal dari batas waktu kredit.

Standar Jurnal Potongan Tunai Pembelian:

ACCOUNT	METODE PENCATATAN					
	PHYSICAL	Dr	Cr	PERPETUAL	Dr	Dr
<i>Paying Suppliers within Discout Period (Purchases Discount)</i>	Account Payable	xx	-	Account Payable	xx	-
	Purchases Discount	-	xx	Merchandise Inventory	-	xx
	Cash	-	xx	Cash	-	xx

Quantity Discount / Potongan Rabat

Quantity Discount adalah Potongan yang diterima berupa pengurangan harga dari daftar harga yang resmi. Tujuan dari *Quantity Discount* adalah:

- ✦ Untuk menghindarkan biaya pembuatan dan pengedaran katalog karena adanya perubahan harga.
- ✦ Untuk memberikan pengurangan harga bagi konsumen yang melakukan pembelian dalam jumlah yang besar.
- ✦ Untuk memberikan harga yang berbeda bagi golongan konsumen yang berbeda.

CATATAN:

“*Quantity Discount*, tidak dicatat dalam pembukuan, baik dalam pembukuan Pembeli maupun Penjual, karena potongan ini hanya digunakan untuk menetapkan harga jual barang dagangan yang sesungguhnya”.

Freight Cost

Pada transaksi jual beli barang biasanya timbul biaya untuk pengangkutan barang dari tempat Penjual ke tempat Pembeli, dimana biaya pengangkutan barang tersebut ditanggung tergantung kesepakatan dari kedua belah pihak. Ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk biaya angkut pembelian yang terdapat dalam dunia bisnis:

☞ ***Freight Out / Franco Gudang Penjual / FOB Destination*** yaitu Pembeli menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual ke gudang sendiri. Maksudnya, begitu barang telah dipindahkan ke truk/kereta

api yang disewa Pembeli untuk mengangkut barang tersebut ke gudangnya, maka penjualan dapat diakui dan dicatat dalam pembukuan. Demikian juga halnya Pembeli pada saat itu pembelian dapat diakui dan dicatat dalam pembukuan.

☞ **Freight In / Franco Gudang Pembeli / FOB Shipping Point**, yaitu Penjual menanggung biaya pengiriman sampai ke gudang Pembeli dan Penjual mengakui dan mencatat dalam pembukuannya setelah barang sampai di gudang Pembeli.

☞ **Free On Bord (FOB)**, yaitu Istilah yang digunakan untuk perdagangan luar negeri, dimana Pembeli diluar negeri menanggung biaya pengiriman dari pelabuhan muatan Penjual sampai dengan Pelabuhan Penerima yang digunakan oleh Pembeli. Penjual di dalam negeri Indonesia hanya menanggung biaya pengangkutan sampai dengan pelabuhan muatnya.

☞ **Cost Freight And Insurance (CIF)**, yaitu Penjual harus menanggung biaya pengiriman/pengakutan dan asuransi kerugian atas barang tersebut.

Standar Jurnal Freight Cost:



Jurnal untuk mencatat Freight Cost:		Debit	Credit
<i>Freight Cost If FOB Destination</i> Freight-Out	Freight-Out	xx	-
	Cash	-	xx
<i>Freight Cost If FOB Shipping Point</i> Freight-In	Freight-In	xx	-
	Cash	-	xx

Adjusment/Penyesuaian

Berikut ini saldo-saldo di dalam *Trial Balance* yang memerlukan *Adjusment Journal* pada Perusahaan Dagang:

“IKHTISAR REKENING-REKENING DALAM ADJUSMENT PERUSAHAAN DAGANG”

DETAILS	PERPETUAL & PERIODIC		
		Dr	Cr
Untuk Memindahkan <i>Beginning Merchandise Inventory</i> ke <i>Cost Of Goods Sold</i>	Cost Of Good Sold	xx	-
	Merchandise Inventory	-	xx
Untuk Memindahkan Saldo Rekening <i>Purchases</i> ke <i>Cost Of Goods Sold</i>	Cost Of Good Sold	xx	-
	Purchases	-	xx
Untuk Mencatat Saldo <i>Ending Merchandise Inventory</i>	Merchandise Inventory	xx	-
	Cost Of Good Sold	-	xx
Untuk Memindahkan Saldo Rekening <i>Freight In</i> ke <i>Cost Of Goods Sold</i>	Cost Of Good Sold	xx	-
	Freight In	-	xx
Untuk Memindahkan Saldo Rekening <i>Purchases Return & Allowance</i> Ke Rekening <i>Cost Of Goods Sold</i>	Purchases Return & Allowance	xx	-
	Cost Of Good Sold	-	xx
Untuk Memindahkan Saldo Rekening <i>Purchases Discount</i> Ke Rekening <i>Cost Of Goods Sold</i>	Purchases Discount	xx	-
	Cost Of Goods Sold	-	xx

a. Closing Entries/Jurnal Penutup

N O	ACCOUNT TITLE	DETAILS	CLOSING ENTRIES		
			ACCOUNTS EXAMPLES	Dr	Cr
1.	Penutupan Rekening Revenue	Menutup semua perkiraan <i>Revenue</i> sampai saldonya nol. Pada perusahaan dagang rekening <i>Revenue</i> adalah <i>Sales</i> .	Sales	XX	-
			Rental Revenue	XX	-
			Income Summary	-	XX
2.	Penutupan Rekening <i>Expense</i>	Memindahkan saldo-saldo semua rekening <i>Expense</i> ke <i>Income summary</i> sampai saldonya nol.	Income Summary	XX	-
			Sales Return and Allowance	-	XX
			Sales Discount	-	XX
			Cost Of Goods Sold	-	XX
			Store Salaries Expense	-	XX
			Rent Expense	-	XX
			Freight-Out	-	XX
			Advertising Expense	-	XX
			Depreciation Expense	-	XX
			Insurance Expense	-	XX
3.	Penutupan Rekening <i>Income summary</i>	Menutup rekening <i>Income summary</i> ke rekening <i>Capital</i> .	Income summary	XX	-
			Capital	-	XX
4.	Penutupan Rekening <i>Drawing</i>	Pada perusahaan perseorangan saldo rekening <i>Drawing</i> pada akhir tahun harus ditutup ke rekening <i>Capital</i> .	Capital	XX	-
			Drawing	-	XX
5.	Penutupan Rekening Untuk <i>Mechandise inventory</i> Yang menggunakan Metode Pencatatan <i>Periodic/Fisic</i>	Menutup Rekening Saldo Awal	Income Summary/Cost OfGood Sold	xx	-
			Merchandise Inventory	-	xx
		Mencatat Rekening Saldo Akhir	Merchandise Inventory	xx	-
			Income Summary/Cost OfGoodSold	-	xx